

ABSTRAK

Muhammad Rafii Hamdi. 2021. *“Persepsi Nasabah Bank Konvensional di Banjarmasin Terhadap Bank Syariah”*, Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pembimbing I: Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, M.A. Pembimbing II: Dra. Hj. Noorwahidah Haisy, M. Ag.

Kata Kunci : Persepsi, Nasabah, Bank Konvensional, Bank Syariah.

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan alternatif bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim agar dapat terhindar dari bunga atau riba, namun kenyataannya kehadiran bank Syariah justru masih dipandang sebelah mata bahkan masih banyak yang menganggap bank Syariah sama dengan bank konvensional. Penulis tertarik untuk meneliti persepsi nasabah bank konvensional terhadap bank Syariah. Penelitian ini bertujuan mengetahui persepsi nasabah bank konvensional (bank BRI dan Mandiri) di Banjarmasin terhadap bank Syariah serta mengetahui alasan informan memilih menjadi nasabah bank konvensional daripada bank Syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseacrh*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang didapat dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara dari 10 informan nasabah bank konvensional (bank BRI dan Mandiri) di Banjarmasin terhadap bank Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 10 informan nasabah bank konvensional (bank BRI dan Mandiri) masih kurang baik memahami bank Syariah. Persepsi nasabah bank konvensional (bank BRI dan Mandiri) terhadap bank Syariah terbagi menjadi 3 variasi persepsi yaitu: (1) bank yang berdasarkan hukum Islam, (2) tidak mengerti dan (3) bank Syariah sama dengan bank konvensional. Berdasarkan analisis Penulis bahwa persepsi yang dikemukakan informan dapat diklasifikasikan menjadi 4 persepsi yaitu persepsi kemudahan, kepercayaan, manfaat dan resiko. Selain itu persepsi yang dikemukakan informan tersebut dipengaruhi oleh faktor menduga-duga, alasan atau sebab, suatu hal yang baru, dan situasi pekerjaan. Alasan informan memilih bank konvensional (bank BRI dan Mandiri) terbagi menjadi 4 variasi yaitu: (1) terbiasa menggunakan bank konvensional, (2) lokasi, (3) pelayanan dan akses bank konvensional mudah, dan (4) pekerjaan. Alasan tersebut muncul karena dipengaruhi oleh faktor internal informan itu sendiri, yaitu persepsi, sebagaimana diketahui persepsi nasabah bank konvensional (bank BRI dan Mandiri) masih kurang baik memahami bank Syariah.